

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada PT Indomobil Finance Indonesia Periode 2008-2022)

¹Haryati Masari, ²Reza Octovian
^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang
email : haryati.masary@gmail.com; dosen01431@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap *Return on Assets* pada PT Indomobil Finance Indonesia periode 2008-2022. Metode yang digunakan berupa studi analisis statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Indomobil Finance Indonesia periode 2008-2022. Teknik Analisis yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji T, uji F, uji determinasi, dan uji koefisien korelasi dengan pengolahan data menggunakan program statistik SPSS 29. Hasil penelitian secara simultan variabel Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets*. Secara parsial variabel Perputaran Kas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets*. Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets*. Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets*. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai R square sebesar 0,824 maka Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang berkontribusi sebesar 82,4% terhadap *Return on Assets* sedangkan sisanya sebesar 17,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Perputaran Kas; Perputaran Modal Kerja; Perputaran Piutang; *Return on Assets*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Cash Turnover, Working Capital Turnover and Receivables Turnover on Return on Assets at PT Indomobil Finance Indonesia for the period 2008-2022. The method used is a descriptive statistical analysis study with a quantitative approach. This study uses secondary data obtained from the annual financial statements of PT Indomobil Finance Indonesia for the period 2008-2022. Analysis techniques used include classical assumption test, multiple linear regression analysis, T test, F test, determination test, and correlation coefficient test with data processing using SPSS 29 statistical program. The results of the study simultaneously variable Cash Turnover, Working Capital Turnover and Receivables Turnover have a positive and significant effect on Return on Assets. Partially, the Cash Turnover variable has a negative and insignificant effect on Return on Assets. Working Capital Turnover has a positive and significant effect on Return on Assets. Receivables turnover has a positive and significant effect on Return on Assets. Based on the results of the coefficient of determination analysis, the R square value is 0.824, so Cash Turnover, Working Capital Turnover and Receivables Turnover contribute 82.4% to Return on Assets while the remaining 17.6% is influenced by other factors not examined.

Keywords : Cash Turnover; Working Capital Turnover; Receivables Turnover; *Return on Assets*

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi melambangkan kenaikan pendapatan suatu negara dalam kurun waktu yang panjang karena adanya peningkatan terhadap produksi barang atau

jasa yang dibutuhkan penduduk namun tidak diikuti dengan meningkatnya jumlah populasi penduduk. Perkembangan perekonomian di Indonesia sendiri tidak luput dari peran berbagai sektor perekonomian, salah satunya adalah sektor finansial. Pertumbuhan ekonomi membutuhkan peranan institusi keuangan yang memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan sumber daya keuangan. Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) merupakan institusi keuangan yang menawarkan layanan keuangan, berbeda dari bank dan pasar modal. Selain itu, mereka memiliki kemampuan untuk secara tidak langsung mendapatkan dana dari masyarakat melalui cara-cara seperti pembiayaan konsumen, kredit, perusahaan asuransi, dan cara-cara serupa. Di tengah era modernisasi yang cepat saat ini, banyak lembaga

non-bank bermunculan dengan tujuan memfasilitasi perencanaan keuangan. Salah satu badan lembaga penting yang harus diperhatikan adalah penyedia pelayanan keuangan yang melayani individu yang berkeinginan untuk melakukan pembelian dengan menggunakan metode pembayaran non-tunai daripada secara tunai. Jenis pelunasan seperti itu umumnya dikenal sebagai cicilan atau kredit.

PT. Indomobil Finance Indonesia merupakan perusahaan yang menyediakan layanan pembiayaan berbagai jenis kendaraan, alat berat, mesin, properti, pembiayaan multiguna, pembiayaan usaha mikro, dan pembiayaan syariah. Pendirian perusahaan ini berlangsung mulai dari tanggal 1 November 1993. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam berbagai kegiatan pembiayaan, pilihan pembiayaan yang tersedia diantaranya pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa guna usaha, dan pembiayaan syariah.

Perusahaan akan melaksanakan penilaian terhadap profitabilitas yang dicapai. Pengukuran profitabilitas memungkinkan manajemen untuk menilai pendapatan perusahaan dalam kaitannya dengan volume penjualan, total aset, dan investasi spesifik yang dilakukan oleh pemilik perusahaan. Menekankan profitabilitas sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan, karena perusahaan harus beroperasi dalam kondisi yang menguntungkan untuk dapat melanjutkan eksistensinya.

Perputaran Kas menghitung kapabilitas perusahaan untuk menyelesaikan tanggungan finansial jangka pendeknya menggunakan cadangan kas yang ada. Jika perusahaan memiliki jumlah kas yang cukup besar yang beredar dalam suatu periode

tertentu, kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan untuk memenuhi liabilitas keuangan segera. Tingkat Perputaran Kas menggambarkan seberapa efektif suatu perusahaan menggunakan uangnya. Ini karena tingkat Perputaran Kas menunjukkan seberapa cepat jumlah uang yang dialokasikan untuk modal kerja dapat dipulihkan.

Perputaran Modal Kerja menggambarkan korelasi antara modal kerja dan penjualan. Rasio perputaran modal kerja digunakan untuk mengevaluasi efisiensi aset lancar perusahaan dikurangi dengan liabilitas lancarnya dalam jangka waktu tertentu. Hal ini menunjukkan jumlah dana operasional yang tersedia digunakan atau diputar dalam jangka waktu atau periode tertentu. Modal kerja berfungsi untuk membayar biaya operasional rutin seperti membeli persediaan, membayar gaji pekerja, dan biaya terkait lainnya. Dana yang disalurkan diharapkan dapat kembali dengan cepat melalui penjualan produk perusahaan.

Pengukuran Perputaran Piutang mengindikasikan efisiensi perusahaan dalam menangani pembayaran pelanggan yang tertunggak. Jika perusahaan dapat menunjukkan tingkat perputaran piutang yang substansial, maka perusahaan tersebut dianggap cakap dan efisien dalam menagih utangnya. Untuk menagih piutang secara efektif, perusahaan dapat menggunakan strategi penagihan berganda dalam satu jangka waktu. Akibatnya, laporan keuangan akan mencerminkan nilai piutang yang lebih kecil.

Pada penelitian sebelumnya dengan menggunakan variabel yang sama yaitu Perputaran Kas dan Perputaran Piutang oleh Ifa Nurmasari dan Yashinta Rifkiawati (2019) dengan judul “Perputaran Kas dan Perputaran Piutang pengaruhnya terhadap *Return On Asset* pada PT Astra International Tbk. Periode 2003-2017” ditemukan adanya pengaruh yang signifikan antara Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap *Return on Assets* (ROA). Selanjutnya dalam penelitian Reni Atikah Karamina dan Hendri Soekotjo (2018) yang berjudul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas” menemukan bahwa Perputaran Modal Kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan, Perputaran Kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan fenomena, *gap research* dan *novelty* yang ada sebelumnya menjadi dasar utama tujuan dalam penelitian ini karena masih adanya perbedaan dan ketimpangan atas hasil pengujian variabel yang terkait dengan tingkat *Return on Assets* untuk mendapatkan bukti empiris: "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada PT Indomobil Finance Indonesia Periode 2008-2022)".

2. TIJAUAN PUSTAKA

a. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah cabang manajemen yang secara khusus menangani pengaturan dan pengawasan sumber daya moneter dan urusan keuangan perusahaan, yang mencakup tugas-tugas seperti dokumentasi dan persiapan laporan keuangan. Manajemen keuangan mencakup proses penyusunan strategi, analisis, pengalokasian, pengawasan, akuisisi, pengaturan, dan pengamanan sumber daya keuangan perusahaan atau organisasi. Menurut Rebin Sumardi dan Suharyono, (2020:2) "manajemen keuangan dapat diartikan sebagai keseluruhan kegiatan yang berkaitan dengan usaha merencanakan, mencari dan mengalokasikan dana untuk memaksimalkan efisiensi operasi perusahaan".

b. Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:7) "laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu". Sedangkan menurut Prihadi (2020:8) "laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan". Menurut Octovian (2019) "dalam praktiknya, pernyataan pembiayaan oleh perusahaan tidak dilakukan sembarangan, tapi seharusnya disediakan dan diatur sesuai dengan norma atau standar yang berlaku. Ini perlu dilakukan agar pernyataan tersebut keuangan yang mudah dibaca dan dipahami".

c. Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:66) "analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Oleh karena itu, sebelum kita menganalisa laporan keuangan, maka terlebih dahulu kita harus memahami hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan. Pemahaman tentang

laporan keuangan mulai dari pengertian, jenis, komponen yang terkandung, tujuan maupun sifat laporan keuangan sangat penting sehingga dalam melakukan analisis lebih mudah untuk menginterpretasikannya”.

d. Profitabilitas

Menurut Nurwita (2020) “profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Laba sering kali menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan. Dimana ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti kinerjanya baik dan sebaliknya. Alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam kegiatan investasi yang umum digunakan investor adalah rasio profitabilitas”. Penelitian ini menggunakan proksi *Return on Assets* sebagai alat pengukuran rasio profitabilitas. Perhitungan untuk menentukan nilai *Return on Assets* dapat diperoleh dengan menggunakan pendekatan:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2016:202)

e. Perputaran Kas

Menurut (Kasmir 2019:140) “rasio perputaran kas (*cash turn over*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan”. Untuk mencari tingkat Perputaran Kas, dapat diukur dengan rumus berikut:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata Kas}}$$

Sumber: Kasmir (2013:141)

$$\text{Rata-Rata Kas} = \frac{\text{Kas Awal} + \text{Kas Akhir}}{2}$$

Sumber: Kasmir (2013:141)

f. Perputaran Modal Kerja

Menurut Kasmir (2019:184) “perputaran modal kerja atau *working capital turn over* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode”. Untuk mengukur

rasio ini, kita membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata. Rumus Perputaran Modal Kerja antara lain sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Sumber: Kasmir (2019:185)

g. Perputaran Piutang

Perputaran piutang adalah rasio yang digunakan dalam sektor bisnis untuk menilai tingkat di mana piutang dikonversi menjadi uang tunai dalam jangka waktu tertentu. Rasio ini dihitung dengan membagi penjualan dengan jumlah rata-rata piutang, sebagai rumus untuk menentukan perputaran piutang ini. Tingkat Perputaran Piutang yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan dalam menagih piutangnya dengan baik, sebaliknya jika tingkat Perputaran Piutang rendah maka perusahaan tidak mampu menagih piutangnya dengan baik. Rumus berikut ini dapat digunakan untuk menghitung perputaran piutang:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

Sumber: Kasmir (2019:178)

$$\text{Rata-Rata Piutang} = \frac{\text{Piutang Awal} + \text{Piutang Akhir}}{2}$$

Sumber: Kasmir (2019:178)

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana metode yang digunakan penulis yaitu metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022:147) “metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum generalisasi. Dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai dari satu data, dimana data tersebut diperoleh dari sampel penelitian yang dianalisis sesuai dengan metode statistik. Setelah nilai data diperoleh, data tersebut dideskripsikan tanpa dibuat kesimpulan”.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi data yang digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel *dependent* (*Return on Assets*) dengan variabel *independent* (Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang).

Tabel 4. 1
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-27.634	39.205	
	Perputaran Kas	-0.012	0.014	-0.105
	Perputaran Modal Kerja	0.000	0.000	0.371
	Perputaran Piutang	7.679	1.702	0.662

a. Dependent Variable: Return on Assets (ROA)

Sumber: Data Sekunder Output SPSS 29 (data diolah penulis 2024)

Tabel 4.1 menampilkan hasil uji regresi linier berganda. Dari hasil tersebut, persamaan regresi linier berganda dapat diturunkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -27.634 + -0.012X_1 + 0.000X_2 + 7.679X_3$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat diketahui bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta persamaan regresi bernilai negatif sebesar -27.634 yang menyatakan bahwa variabel independen (Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang)
- 2) dianggap konstan sama dengan nol (0), maka nilai *Return on Assets* adalah sebesar -27.634. Koefisien persamaan regresi Perputaran Kas bernilai negatif sebesar -0.012 yang menyatakan bahwa untuk setiap perubahan 1% pada Perputaran Kas, dengan asumsi semua variabel lain tetap konstan, *Return on Assets* akan berubah sebesar -0,012 dengan arah yang sama.
- 3) Koefisien persamaan regresi Perputaran Modal Kerja bernilai positif sebesar 0.000 yang menyatakan bahwa untuk setiap perubahan 1% pada Perputaran Modal Kerja, dengan asumsi semua variabel lain tetap konstan, *Return on Assets* (ROA) akan berubah sebesar 0.000 dengan arah yang sama.

4) Koefisien persamaan regresi Perputaran Piutang bernilai positif sebesar 7.679 yang menyatakan bahwa untuk setiap perubahan 1% pada Perputaran Piutang, dengan asumsi semua variabel lain tetap konstan, *Return on Assets* akan berubah sebesar 7.679 dengan arah yang sama.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2018:97) “Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel *independent*. Nilai koefisien antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel *independent* dalam menerangkan variabel-variabel *dependent* sangat terbatas”. Berikut data hasil uji koefisien determinasi (R^2) dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.908 ^a	0.824	0.776	31.02155	1.702
a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja					
b. Dependent Variable: Return on Assets (ROA)					

Sumber: Data Sekunder Output SPSS 29 (data diolah penulis 2024)

Berdasarkan tabel 4.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R Square*) menunjukkan hasil uji koefisien determinasi (*R Square*) dengan bantuan aplikasi SPSS versi 29 di mana sebesar 0.824 atau 82,4%. Dapat disimpulkan bahwa Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang berkontribusi terhadap *Return on Assets* adalah sebesar 82,4%. Sedangkan sisanya 17,6% (100%-82,4%). Hal ini dapat dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Seperti *Inventory Turn Over*, *Return on Investment*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turn Over*.

c. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji-t statistik pada umumnya menerangkan sejauh mana pengaruh variabel independent (Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang) secara individual menerangkan variabel *dependent* (*Return on Assets*) dengan

tingkat signifikansi 0,05 maka variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent. Berikut ini adalah hasil dari pengujian secara parsial (uji t):

Tabel 4. 3
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-27.634	39.205		-0.705	0.496
	Perputaran Kas	-0.012	0.014	-0.105	-0.805	0.438
	Perputaran Modal Kerja	0.000	0.000	0.371	2.523	0.028
	Perputaran Piutang	7.679	1.702	0.662	4.512	<,001

a. Dependent Variable: Return on Assets (ROA)

Sumber: Data Sekunder Output SPSS 29 (data diolah penulis 2024)

Mengacu pada tabel 4.3 dengan tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (df) sebesar $n-k-1 = 15-3-1 = 11$, maka nilai t tabel ditentukan sebesar 2.20099. Dengan demikian berdasarkan pengambilan keputusan dari hasil uji-t di atas dapat dilihat:

1) Pengaruh Perputaran Kas Terhadap *Return on Asset*

Hasil pengujian variabel Perputaran Kas secara parsial menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar -0.805, sedangkan t_{tabel} sebesar 2.20099 mengingat t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau $-0.530 < 2.20099$, dan tingkat signifikansi $0,438 > 0,05$. Artinya tidak signifikan dan bernilai negatif, maka H_a^1 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel Perputaran Kas tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat *Return on Assets* dan tidak signifikan.

2) Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return on Assets*

Hasil pengujian variabel Perputaran Modal Kerja secara parsial menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2.523, sedangkan t_{tabel} sebesar 2.20099 dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $2.523 > 2.20099$ dengan tingkat signifikansi $0,028 < 0,05$. Artinya signifikan dan bernilai positif, maka H_a^2 diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel Perputaran Modal Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat *Return on Assets*. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap

3) *Return on Assets* Hasil pengujian variabel Perputaran Piutang secara parsial

menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 4.512, sedangkan t_{tabel} sebesar 2.20099 dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $4.512 < 2.20099$ dengan tingkat signifikansi $<,001 < 0,05$. Artinya signifikan dan bernilai positif, maka H_a^3 diterima dan variabel Perputaran Piutang memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap tingkat *Return on Assets*.

d. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F-statistik pada umumnya dipergunakan untuk menguji nilai hipotesis seluruh variabel bebas (*independent*) apakah secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap variabel (*dependent*) dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%) atau $F_{hitung} > F_{tabel}$. Berikut hasil uji F (simultan) data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 4
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49452.031	3	16484.010	17.129	<,001 ^b
	Residual	10585.702	11	962.337		
	Total	60037.733	14			
a. Dependent Variable: Return on Assets (ROA)						
b. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja						

Sumber: Data Sekunder Output SPSS 29 (data diolah penulis 2024)

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 17.129 dengan nilai signifikansi <,001. Dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% pada F_{tabel} , maka diperoleh nilai Nilai F_{tabel} sebesar 3,59 diperoleh dari derajat kebebasan ($df_1 = 3$ dan $df_2 = 11$) untuk distribusi (3;11). Nilai F_{hitung} (17,129) lebih besar dari nilai F_{tabel} (3,59), yang mengindikasikan signifikansi secara statistik. Selain itu, nilai signifikansi (<,001) lebih kecil dari batas nilai signifikansi ($\alpha = 0,05$). Oleh karena itu, untuk menentukan hipotesis, dapat disimpulkan bahwa variabel Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan bab-bab sebelumnya dari penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian secara parsial antara Perputaran Kas terhadap *Return on Assets* tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan hasil perhitungan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0.805 < 2.20099$) dan tingkat signifikansi $0,438 > 0,05$. Dengan demikian maka H_0^1 diterima dan H_a^1 ditolak.
- 2) Hasil penelitian secara parsial antara Perputaran Modal Kerja terhadap *Return on Assets* memiliki pengaruh yang signifikan dengan hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.523 > 2.20099$) dan tingkat signifikansi $0,028 < 0,05$. Dengan demikian maka H_0^2 ditolak dan H_a^2 diterima.
- 3) Hasil penelitian secara parsial Perputaran Piutang memiliki dampak yang signifikan terhadap *Return on Assets* dengan hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.512 > 2.20099$) dan tingkat signifikansi $<,001 < 0,05$. Dengan demikian maka H_0^3 ditolak dan H_a^3 diterima.
- 4) Hasil penelitian secara simultan antara Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap *Return on Assets* memiliki pengaruh yang signifikan dengan hasil perhitungan $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($17.129 > 3.59$) dan tingkat signifikansi $<,001 < 0,05$. Dengan demikian maka H_0^4 ditolak dan H_a^4 diterima.
- 5) Hasil penelitian koefisien determinasi (*R Square*) menunjukkan hasil uji sebesar 0.824 atau 82,4%. Dapat disimpulkan bahwa Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang berkontribusi terhadap *Return on Assets* sebesar 82,4%. Sedangkan sisanya 17,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

b. Saran

Saran yang dapat peneliti ajukan berdasarkan pembahasan dan kesimpulan mengenai Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, dan *Return on Assets* adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi Perusahaan Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat saran bagi perusahaan yang menjadi subjek pada penelitian ini. Dalam meningkatkan kemampuan mendapatkan laba yang maksimal sebaiknya perusahaan menggunakan asetnya dengan efektif dengan cara memaksimalkan Perputaran Kasnya. Dalam penelitian ini Perputaran Kas PT Indomobil Finance Indonesia tidak menunjukkan keefektifannya dalam memberikan keuntungan tingkat Perputaran Kas yang lebih tinggi mengindikasikan penggunaan kas yang lebih efisien.
- 2) Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a) Memperbanyak jumlah populasi dengan menambah beberapa sektor perusahaan.
 - b) Menambahkan variabel-variabel independen lain yang mungkin dapat memberikan dampak tingkat *Return on Assets* bagi perusahaan.
 - c) Memperhatikan aspek eksternal yang mungkin dapat memberikan dampak tingkat *Return on Assets* bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Maman dan Sambas Ali Muhidin. (2017). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Afandi, (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Teori, Konsep, dan Indikator). Riau: Zanafa Publishing.
- Agus Sartono. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat Cetakan ke Tujuh*. Yogyakarta : Penerbit BPFE.
- Aida, N. F. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *JEKM*, 2(2).
- Anwar, Mokhamad. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi 1*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Astuti, E. P., & Aprianti, S. (2020). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Mustika Ratu Tbk. *Jurnal SEKURITAS* (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi), 3(2).
- Bambang Riyanto. (2017). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.
- Cahyani, P. D., & Fuadati, S. R. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Kas Dan Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(5).
- Canizio, M. A. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket Di Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(10), 3527–3548.

- Dewi, I. K., & Budhiarjo, I. S. (2023). Pengaruh DER, TATO, dan Firm Size terhadap ROA pada PT Elnusa Tbk Periode 2011-2021. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 6(2), 59–66.
- Diana, P. A., & Santoso, B. H. (2016). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(3).
- Fahmi, Irham. (2017). Pengantar manajemen keuangan. Bandung : Alfabeta
- Fathimah, V., & Novian, W. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Semen Indonesia, Tbk Yangterdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(2), 189–198.
- Fayol, Henri. (2017). *General and Industrial Management*. Fitman New York.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh. M., Halim, Abdul. 2018. *Analisis Laporan Keuangan Edisi ke5. Cetakan Kedua*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Hasibuan, Malayu S. P. (2019). *Manajemen: dasar, pengertian, dan masalah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan– edisi revisi 2019. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Karamina, R. A., & Soekotjo, H. (2018). Pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(3).
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama Cetakan Kedua belas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lukman Syamsuddin. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi Baru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nuriyani, N., & Zannati, R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverages Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* 2(3), 425–432.
- Nurmasari, I., & Rifkiawati, Y. (2019). Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Pengaruhnya terhadap Return On Asset pada PT Astra Internasional Tbk periode 2003-2017. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 3(1), 61–73.
- Nurwita, N. (2020). PEengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Retun on Asset (ROA) PADA PT Indocement Tunggal Prakarsa tBK Periode 2011-2019. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1335–1340.
- Octovian, R. (2019). Pengaruh Return On Asseets (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham PT. Bank Sinarmas Tbk Periode Tahun 2011–2017. *Jurnal Semarak*, 2(3).

- Ramli, Rusli dan Yuniati Putri Koes Hardini. (2014). *Asas-asas Manajemen*. Tangerang Selatan: UniversitasTerbuka.
- Sadikin, A., Misra, I., Hudin, M.S. (2020). *Pengantar manajemen dan bisnis*. Yogyakarta: K-Media.
- Sari, N. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Modal Kerja, Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perkebunan Dan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Bis-a*, *11*(01), 41–50.
- Soesilo, T. D. (2019). *Ragam dan prosedur penelitian tindakan*. Satya Wacana University Press.
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis*. Eleventh Edition. 2 Penn Plaza, NY: Mc Graw Hill Education.
- Sugiyono (2017). Rumus Hitung Analisis Regresi Linear Berganda. *Jurnal Penelitian Ekonomi*. Halaman 275.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press: Yogyakarta.
- Sumardi, R., & Suharyono. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta Selatan: LPU-UNAS.
- Toto, Prihadi. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PPM.
- Wirasari, N. P. P., & Sari, M. M. R. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Pertumbuhan Koperasi Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi*, *17*(2), 885–912.
- Yudiana, Fetria Eka. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Memahami Dasar-dasar Manajemen Keuangan Secara Mudah dan Sederhana*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.